



Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Keislaman
JIPKIS

Vol. 5, No. 1, April, 2025 hal. 1-120

Journal Page is available to <https://jipkis.stai-dq.org/index.php/home>



PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF ZAKIAH DARADJAT

Siti Nurlela¹, Siti Nur Azizah², Siti Rahayu³, Siti Sholihat⁴, Siti Rehani⁵, Siti Solihat⁶

¹MI Al-Mubarak

²MIS Miftahul Ulum

³MTs Al-Khaeriyah

⁴Mts Nurul Falah Sukasari

⁵MAS Al – Ma’arif Mirqootussa’adah Sukaraja Praya Timur Lombok Tengah NTB

⁶MI Namiatusibyan

Email: jinaninan5@gmail.com ¹⁾ 3zhahirr2606@gmail.com ²⁾ bundanazna@gmail.com ³⁾ sholihatsiti0@gmail.com ⁴⁾ straihani91@gmail.com ⁵⁾ sitisolihat895@gmail.com ⁶⁾

Abstrak

Pendidikan Islam adalah usaha bimbingan jasmani dan rohani pada tingkat kehidupan individu dan sosial untuk mengembangkan fitrah manusia berdasarkan hukum-hukum Islam menuju terbentuknya manusia ideal (*insan kamil*) yang berkepribadian muslim dan berakhlak terpuji serta taat pada Islam sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Keluarga merupakan tempat pertama dimana proses pendidikan berlangsung. Kemudian dilanjutkan dengan sekolah dan masyarakat. Kesulitan-kesulitan menjalankan tugas mendidik itu amat terasa, terutama ketika dihadapkan realitas bahwa pengaruh lingkungan sudah sedemikian kuat, bahkan melampaui kekuatan faktor-faktor pendidikan lainnya. Pada saat-saat seperti itulah orang tua sebagai tenaga edukatif pertama dalam lingkungan keluarga harus merealisasikan perannya sebagai pendidik secara utuh terhadap anaknya. Berangkat dari latar belakang itulah penulis kemudian ingin membahasnya dalam skripsi dengan judul “*Pendidikan Islam Perpektif Zakiah Daradjat*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep pendidikan Islam Zakiah Daradjat yang meliputi: pengertian pendidikan Islam, tanggung jawab pendidikan Islam, lingkungan pendidikan, serta konsep pendidikan Islam menurut Zakiah daradjat. Penelitian ini bersifat Kepustakaan (*Library Research*) artinya kepustakaan murni (mencari buku dan kitab-kitab yang relevan) dengan judul skripsi. Dan menggunakan teknik *Content Analysis* artinya menganalisa isi buku yang relevan dengan judul dan bersumber dari hasil pengumpulan data kepustakaan. Dengan metode Deskriptif Analisis Kritis artinya mendeskripsikan gagasan manusia. Dalam hal ini, menelusuri tema yang diangkat yang terkait dengan peneliian ini yaitu konsep Pendidikan Islam. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan pendekatan deduktif dan induktif. Konsep dari Zakiah Daradjat terutama tentang pendidikan Islam menunjukkan bahwa dalam tahap pendidikan yang pertama terdapat dimensi dalam diri manusia yaitu; dimensi fisik, akal, iman, akhlak, kejiwaan, keindahan, social-kemasyarakatan. Dan berkaitan dengan tanggung jawab pendidikan dalam islam yang dipegang oleh orang tua, guru dan masyarakat, dimana semua itu nantinya anaknya akan menjadi penerus kehidupan keluarga agama dan negaranya.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Lingkungan Pendidikan

Abstract

Islamic education is an effort of physical and spiritual guidance at the level of individual and social life to develop human nature based on Islamic laws towards the formation of an ideal human being (insan kamil) who has a Muslim personality and commendable morals and is obedient to Islam so that he can achieve happiness in the world and the hereafter. The family is the first place where the education process takes place. Then continued with school and society. The difficulties in carrying out the task of educating are very pronounced, especially when faced with the reality that the influence of the environment is so strong, even surpassing the strength of other educational factors. At times like that, parents as the first educational force in the family environment must realize their role as educators completely towards their children. Departing from that background, the author then wants to discuss it in a thesis entitled "Islamic Education from the Perspective of Zakiah Daradjat". The purpose of this study is to determine the concept of Islamic education by Zakiah Daradjat which includes: the definition of Islamic education, the responsibility of Islamic education, the educational environment, and the concept of Islamic education according to Zakiah Daradjat. This research is a Library Research, meaning pure literature (looking for books and relevant books) with the title of the thesis. And using the Content Analysis technique means analyzing the contents of books that are relevant to the title and sourced from the results of library data collection. With the Descriptive Critical Analysis method, it means describing human ideas. In this case, tracing the theme raised which is related to this research, namely the concept of Islamic Education. The collected research data was analyzed using a deductive and inductive approach. The concept of Zakiah Daradjat, especially about Islamic education, shows that in the first stage of education there are dimensions in humans, namely; physical, intellectual, faith, morals, spiritual, beauty, social-community dimensions. And related to the responsibility of education in Islam which is held by parents, teachers and society, where all of that later their children will become the successors of their family, religion and country.

Keywords: *Islamic Education, Educational Environment*

PENDAHULUAN

Pembahasan tentang ilmu pendidikan tidak mungkin bebas dari obyek yang menjadi sasarannya, yaitu manusia. Karena yang menjadi topik pembahasannya sekarang adalah pendidikan Islam, maka secara filosofis harus mengikut sertakan obyek utamanya yaitu manusia dalam pandangan Islam. Manusia adalah makhluk Allah. Ia dan alam semesta bukan terjadi sendiri, Firman Allah dalam QS. Ar-Rum ayat 40 yang artinya :*Allah-lah yang menciptakan kamu, Kemudian memberimu rezki, Kemudian mematikanmu, Kemudian menghidupkanmu (kembali). Adakah di antara yang kamu sekutukan dengan Allah itu yang dapat berbuat sesuatu dari yang demikian itu? Maha suculah dia dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan. (Q.S. Ar-Rum : 40)*

Manusia sebagai makhluk yang mulia, manusia diciptakan oleh Allah sebagai penerima dan pelaksana ajaran. Oleh karena itu ia ditempatkan pada kedudukan yang

mulia, ini ditegaskan dalam al-Qur'an Surat Al-Isra' ayat 70 yang artinya : *Dan Sesungguhnya Telah kami muliakan anak-anak Adam, kami angkut mereka di daratan dan di lautan³ kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang Telah kami ciptakan. (Q.S. al-Isra' : 70)*

Manusia sebagai makhluk paedagogik. Makhluk paedagogik ialah makhluk Allah yang dilahirkan bahwa potensi dapat dididik dan dapat mendidik. Makhluk ini adalah manusia, dialah yang memiliki potensi dapat dididik dan mendidik sehingga mampu menjadi kholifah di bumi, pendukung dan pengembang kebudayaan. ia melengkapi dengan fitrah Allah, berupa bentuk atau wadah yang dapat diisi dengan berbagai kecekatan dan keterampilan yang dapat berkembang sesuai dengan kedudukannya sebagai makhluk yang mulia pikiran, perasaan

dan kemampuannya merupakan komponen dari fitrah itu.

Pendidikan Islam pada hakikatnya mengandung Arti dan Peranan yang sangat luas. Dalam GBHN (ketetapan MPR No. IV/MPR/1978), berkenaan dengan pendidikan dikemukakan sebagai berikut : pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Pemberian bimbingan ini dilakukan oleh orang tua di dalam lingkungan rumah tangga dan para guru di sekolah dan masyarakat. Pendidikan Islam menurut konsep paedagogie akan memperhatikan interaksi-ineraksi yang terjadi antara orang dewasa dengan anak-anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan, dengan menempatkan masalah perkembangan kesadaran dan nilai dan tata nilai sebagai pusat akhir dari segenap tindakan pendidikan. Agama Islam ini memuat ajaran tentang tata hidup yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, maka pengajaran agama Islam sebenarnya harus berarti pengajaran tentang tata hidup yang berisi pedoman pokok yang akan digunakan oleh manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia ini untuk menyiapkan kehidupan yang sejahtera di akhirat nanti .

Dan dengan bimbingannya akan sampai kepada tujuan yang hakiki. Pendidikan Islam mempunyai pengertian bahwa pendidikan Islam mencakup aspek-aspek, yaitu pendidikan Keagamaan; Pendidikan akhlak dan Ilmiah; Pendidikan Akhlak; Budi pekerti; Pendidikan Jasmani; Kesehatan. Aspek-aspek ini berperan dalam membimbing dan pengembangan potensi-potensi yang dimiliki

manusia , yakni meliputi : Pengembangan *Kognitif*, yaitu kemampuan intelektual yang terus dikembangkan melalui pendidikan Islam; Pengembangan *Afektif*, adalah kekhususan mengembangkan akal melalui pemahaman dan pengetahuan terhadap kenyataan dan kebenaran, manusia harus mengalami proses pengembangan perasaan dan penghayatan agar menjadi luas; Pengembangan *Psikomotorik*, adalah ilmu pengetahuan termanisfestasi dalam akhlak dan amal shaleh.

Syari'at Islam tidak akan dihayati dan diamalkan orang kalau hanya di ajarkan saja, tetapi harus dididik melalui proses pendidikan. Dari satu segi kita melihat, bahwa pendidikan Islam itu lebih banyak ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam segi lainnya, pendidikan Islam tidak hanya bersifat teoritis saja, tetapi juga praktis. Ajaran Islam tidak memisahkan antara iman dan amal saleh. Oleh karena itu, pendidikan Islam berisi ajaran tentang sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama, maka pendidikan Islam adalah pendidikan individu dan pendidikan masyarakat.

Pada dasarnya kenyataan yang dikemukakan di atas itu berlaku dalam kehidupan keluarga atau rumah tangga. Hal ini menunjukkan ciri dari watak rasa tanggung jawab setiap orang tua terhadap anak mereka untuk masa kini dan masa mendatang. Di samping itu pangkal ketentraman dan kedamaian terletak dalam keluarga. Karena keselamatan masyarakat pada hakikatnya bertumpu pada keluarga. Tanggung jawab pendidikan Islam yang menjadi beban orang tua harus dilaksanakan dalam rangka, memelihara dan membesarkan anak;

melindungi dan menjamin kesamaan baik jasmaniah maupun rohaniyah; memberi pengajaran; membahagiakan anak baik dunia dan akhirat sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim. Sebagaimana telah kita maklumi bahwa tugas keluarga dalam mendidik anak-anaknya terasa berat dan karenanya harus dibantu oleh sekolah. Namun harus di ingat pula bahwa tidak semua anak sejak kecil menjadi tanggung jawab sekolah. Jadi, anak-anak yang sudah diserahkan ke sekolah bukan berarti seluruhnya menjadi tanggung jawab sekolah.

Dalam hal ini, sekolah hanya bersifat melanjutkan pendidikan anak-anak yang telah dilaksanakan di lingkungan keluarga. Berhasil atau tidak bagi pendidikan anak di sekolah adalah tergantung pula pada pengaruh pendidikan dalam keluarga. Berhasil atau tidak bagi pendidikan anak di sekolah adalah tergantung pula pada pengaruh di dalam pendidikan keluarga. Pendidikan keluarga oleh orang tua adalah merupakan dasar atau pondasi dari pendidikan anak selanjutnya. Di dalam keluargalah tempat meletakkan dasar-dasar kepribadian anak yang masih usia muda, karena pada usia ini biasanya anak-anak sangat peka terhadap pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakat. Anak merupakan pilar bagi berdirinya mahlilai masyarakat kecil yaitu keluarga, dan keluarga merupakan pilar bagi tegaknya masyarakat makro yaitu ummat.

Terkadang kita melihat dalam realita kehidupan sosial orang-orang yang telah mencapai usia lanjut atau masuk usia senja, namun belum juga melakukan secara benar cara makan, duduk, dan berhubungan dengan orang lain. Dari situ bisa dicermati bahwa betapa pentingnya pendidikan Islam diterapkan kepada anak khususnya sehingga nantinya bisa tumbuh menjadi pribadi yang

muslim. Konsep yang berhubungan dengan latar belakang ini adalah “Pendidikan Islam Perspektif Prof. Dr. Zakiah Daradjat”. Karna yang terpenting disini adalah konsep pendidikan Islam tidak hanya memperhatikan segi akidah, ibadah dan akhlak saja tapi beberapa dimensi manusia yang menurut beliau juga harus diperhatikan.

METODE PENELITIAN

Data adalah kenyataan, fakta (keterangan) atau bahan dasar yang dipergunakan untuk menyusun hipotesa. Sedangkan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber primer dan sekunder. Primer, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya.¹⁹ Sedangkan yang menjadi data primer, yaitu ilmu pendidikan Islam karya Prof. Dr. Zakiah Daradjat. Sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari semua buku-buku yang berbicara tentang konsep pendidikan Islam, disini peneliti melacak sumber-sumber pemikiran Zakiah Daradjat dalam buku-buku yang telah diterbitkan seperti, dasar-dasar agama Islam; pendidikan agama dalam pembinaan mental; pendidikan Islam dalam keluarga dan sekolah; perkembangan psikologi agama dan pendidikan Islam di Indonesia. Dan dikuatkan oleh beberapa buku yang berjudul pendidikan agama Islam upaya pembentukan pemikiran dan kepribadian muslim karangan Alim Muhammad; ilmu pendidikan Islam karangan Hery Noer Aly; pengantar ilmu pendidikan Islam karangan Moh. Amin; beberapa aspek pendidikan Islam karangan Ja'far Muhammadiyah dan lain-lain yang menjadi perlengkapan dan pendukung penulisan kajian ini. Selanjutnya mencakup terhadap sumber sekunder, selain mencari sumber data

sekunder yang akan mendukung penelitian, peneliti juga dapat belajar secara lebih sistematis lagi tentang cara-cara menulis karya ilmiah, cara mengungkapkan buah pikiran yang akan membantu peneliti lebih kritis dan analitis dalam mengerjakan penelitiannya sendiri²⁰. Data itu dapat digunakan untuk memperoleh generalisasi yang bersifat ilmiah atau memperoleh pengetahuan ilmiah yang baru, dan dapat pula berguna sebagai pelengkap informasi yang telah dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Sebelum penulis menjelaskan teknik analisis data dari penulisan ini, perlu diketahui bahwa penulisan ini bersifat kepustakaan (*Library Research*).

Mengingat jenis penelitiannya adalah kualitatif. (*Library Research*) artinya kepustakaan murni (mencari buku-buku dan kitab-kitab yang relevan dengan judul skripsi). Maksud dari penelitian kualitatif adalah mengembangkan pengertian tentang konsep pendidikan Islam perspektif Zakiah Dardajat dengan memperhitungkan konteks yang relevan. Yang bertujuan memperbanyak pemahaman tentang konsep pendidikan Islam.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi di dalam kajian kepustakaan. Menurut Winarno Surachman menjelaskan bahwa metode Dokumentasi adalah laporan tertulis peristiwa pemikiran atau peristiwa dan ditulis dengan sengaja untuk menyimpan atau meluruskan mengenai peristiwa tersebut. Dalam hal ini, penulis mencari tema-tema yang relevan dengan kajian yang berhubungan dengan konsep pendidikan Islam perspektif Zakiah Daradjat yang kemudian dianalisis. Studi dokumentasi disini merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian. Artinya data dikumpulkan

dari dokumen-dokumen, baik yang berbentuk buku, jurnal, majalah, artikel maupun karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan Judul yang diangkat oleh penulis, yaitu tentang pendidikan Islam yaitu semua sumber Primer yang berhubungan dengan Zakiah daradjat dan buku-buku Sekunder karangan tokoh lainnya. Dalam hal ini, rancangan penelitian yang baik, perlu menyertakan hasil kajian penelusuran bahan-bahan kepustakaan. Peneliti harus menyiapkan kerangka konsepsi penelitian serta memberikan alasan kuat dari kacamata teoritis, tentang pentingnya penelitian itu di lakukan. Selain itu, kerangka teoritis ini dapat menjadi acuan dalam membuat pertanyaan-pertanyaan penelitian secara mendasar dan tajam menyangkut pokok masalah yang diteliti.

Analisa data merupakan bagian yang amat penting, dalam metode ilmiah, karena dengan analisa tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Dalam analisis data ini data yang dikumpulkan dari sumber penelitian kajian pustaka ini, diolah kemudian data yang telah diolah tersebut disajikan dan dianalisa, sehingga kemudian dapat diambil suatu kesimpulan. Dalam teknik analisis data disini, peneliti menggunakan metode, diantaranya:

Metode *content analysis*, yang artinya menganalisa isi buku yang relevan dengan judul dan bersumber dari hasil pengumpulan data kepustakaan. Hal ini dimaksudkan untuk menelaah konsep pendidikan Islam kemudian dianalisis untuk dikembangkan sesuai dengan sistem pendidikan, data Primernya diambil dari buku Pendidikan Islam karya Prof. Dr. Zakiah Daradjat. Sedangkan Data Sekundernya menggunakan buku-buku yang ada relevansinya dengan konsep Pendidikan

Islam seperti: pendidikan agama Islam upaya pembentukan pemikiran dan kepribadian muslim karangan Alim Muhammad; ilmu pendidikan Islam karangan Hery Noer Aly; pengantar ilmu pendidikan Islam karangan Moh. Amin; beberapa aspek pendidikan Islam karangan Ja'far Muhammadiyah dan lain sebagainya. *Content Analysis* atau analisa isi, yakni pengolahan data dengan cara pemilahan tersendiri berkaitan dengan pembahasan dari beberapa gagasan atau pemikiran para tokoh pendidikan yang kemudian dideskripsikan, dibahas dan dikritik. Selanjutnya dikategorisasikan (dikelompokkan) dengan data yang sejenis, dan dianalisis isinya secara kritis guna mendapatkan formulasi yang konkrit dan memadai, sehingga pada akhirnya dijadikan sebagai langkah dalam mengambil kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang ada. Dan analisis isi ini adalah mengungkap isi sebuah buku.

Metode *Deduktif*, yang artinya tehnik atau metode yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum menjadi khusus.

Metode *Induktif*, yang artinya tehnik atau metode yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat khusus menjadi umum.

Metode *Deskriptif*, yang artinya usaha untuk mengumpulkan data dan menyusunnya, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut (analisis kritis). Secara keseluruhan langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian analisis yaitu :

1. Menentukan permasalahan, karena permasalahan merupakan titik tolak dari keseluruhan penelitian.
2. Menyusun kerangka pemikiran (*Conceptual atau Teoritical Framework*). Dan Penelitian deskriptif cukup hanya mengemukakan *Conceptual Definition* dengan dilengkapi

dimensi-dimensi dan subdimensi yang akan diteliti.

3. Menyusun perangkat metodologi tertentu.
4. Analisis data yaitu analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui perangkat metodologi tertentu.
5. Interpretasi terhadap hasil analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Zakiah daradjat adalah sosok ilmuwan perempuan yang multidimensi. Ia tidak hanya dikenal sebagai psikolog, tetapi ia juga muballigh dan pendidik sekaligus. Menurut beliau pentingnya pendidikan agama untuk membentuk kesehatan mental manusia jelas menjadi tema terpenting pemikiran Zakiah daradjat. Menurut Zakiah, pendidikan agama mempunyai peran fundamental untuk menumbuhkan potensi fitrah manusia yang bersifat spiritual dan kemanusiaan. Pendidikan agama tidak mungkin terlepas dari pengajaran agama. Jika penanaman jiwa tidak mungkin dilakukan oleh orang tua dirumah, maka harus dilakukan dengan bimbingan seorang guru. Dan begitu juga kepada masyarakat yang juga memikul tanggung jawab pendidikan.

Keluarga merupakan wadah pertama yang kita jumpai setelah kita lahir, di lingkungan inilah kita diberi pendidikan pertama oleh ayah dan ibu kita. Sang ibu juga mendidik kita walau kita masih di dalam kandungannya. Di didik dengan hal-hal yang bernafaskan islam dan melakukan hal-hal yang sifatnya *Thayyibah (baik)*, sehingga diharapkan kita lahir ke dunia kelak menjadi anak yang shaleh dan shalehah. Dari konsepnya Zakiah Daradjat tentang Pendidikan Islam. Dapat dikemukakan bahwa manusia mempunyai dimensi-dimensi yang harus diperhatikan diantaranya: dimensi fisik;

dimensi akal; dimensi Iman; dimensi akhlak; dimensi kejiwaan; dimensi keindahan. Bisa disimpulkan bahwa manusia seutuhnya yang untuk kepentingan pendidikan dan pembangunan semua dimensi tersebut perlu ditumbuh-suburkan dan dikembangkan melalui pendidikan, baik dalam keluarga, sekolah dan juga masyarakat.

Tanggung jawab pendidikan Islam diselenggarakan dengan kewajiban mendidik. Pemberian bimbingan ini dilakukan oleh orang tua di dalam rumah tangga. Menurut Zakiah Daradjat, orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang bertumbuh itu. Orang tua juga harus memperhatikan pembentukan kepribadian kepada anak. Ada beberapa hal dalam pembentukan kepribadian anak diantaranya: Pembinaan iman dan tauhid, pembinaan akhlak, pembinaan ibadah dan agama.

Selanjutnya, guru di lingkungan sekolah. Dilihat dari ilmu pendidikan Islam, maka secara umum untuk menjadi seorang guru yang baik dan diperkirakan dapat memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepadanya hendaknya bertakwa kepada Allah, berilmu, sehat jasmani, baik akhlaknya, bertanggung jawab dan berjiwa nasional. dan masyarakat. Masyarakat, besar pengaruhnya dalam memberikan arah terhadap pendidikan anak yang masuk dalam pendidikan Islam. Sebab tanggung jawab pendidikan pada hakikatnya merupakan tanggung jawab moral dari setiap kelompok dewasa baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok sosial.

Menurut pakar kejiwaan yang mengatakan bahwa manusia belajar lewat penglihatannya itu sebanyak (83%), lewat pendengarannya anak belajar sebanyak (11%), anak yang berumur satu tahun dapat menangkap tiga kata, umur dua tahun 272 kata, umur tiga tahun 896 kata, umur empat tahun 1.540 kata, umur lima tahun 2.072 kata dan umur enam tahun 2.562 kata. Kata-kata apa sajakah itu, Bila mereka orang beriman dan beramal saleh dan sering mengucapkan kata-kata *Thayyibah*, (baik), maka kata-kata itulah yang di dengar anaknya. Sedangkan sentuhan, pencicipan dan penciuman bersama-sama memberi pengaruh sebanyak (6 %), jadi pengaruh terbesar adalah lewat penglihatan dan pendegaran, yaitu (94%).

Pertumbuhan kecerdasan anak sampai umur enam tahun masih terkait kepada alat inderanya. Maka dapat dikatakan bahwa anak yang umurnya masih 0-6 tahun belum mampu memahami hal yang abstrak. Oleh karena itu pendidikan, pembinaan iman dan takwa anak, belum dapat menggunakan kata-kata akan tetapi diperlukan contoh, teladan, pembiasaan dan latihan yang terlaksana di dalam keluarga sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak yang terjadi secara alamiah. Dengan adanya aspek seperti itu nanti akan ada kecenderungan meniru dan unsur identifikasi dari jiwa si anak akan membawanya kepada meniru orang tuanya, bahkan umur satu setengah tahun mungkin akan ikut-ikutan sholat bersama orang tuanya, hanya sekedar meniru gerakan mereka mengucapkan ka-kata *thayyibah*, atau do'a-do'a dan membaca surat pendek al-qur'an.

Zakiah daradjat juga menghimbau untuk melakukan pembinaan akhlaq, karena akhlak merupakan implementasi dari iman dalam

segala bentuk perilaku. Diantaranya: Akhlak anak terhadap orang tua, akhlak terhadap orang lain, akhlak terhadap diri sendiri. Bila kita perhatikan cara Luqman mendidik anaknya, ternyata mengandung nilai-nilai agama, mulai dari pribadi Luqman yang beriman, beramal shaleh, bersyukur kepada Allah dan bijaksana dalam segala hal. Pendidikan secara umum di dalam keluarga terjadi secara alamiah. Disini anak mempunyai beberapa perkembangan, diantaranya: Perkembangan bahasa, perkembangan sosial, anak perkembangan agama.

Di era modern seperti saat ini, Pendidikan Islam khususnya bagaimana mendidik anak merupakan faktor yang paling utama dan yang harus mendapat perhatian penuh dari para pendidik khususnya orang tua dalam membimbing, mendidik, mengajarkan, dan mengarahkan mereka kearah yang lebih baik. Fenomena yang kerap terjadi di lingkungan keluarga terutama di lingkungan pendidikan, seperti tawuran antar siswa, narkoba, kebut-kebutan, sampai pada pencurian dan bahkan siswa membunuh gurunya / orang tuanya, atau bahkan sebaliknya orang tua membunuh anak kandungnya sendiri akibat pergaulan bebas atau yang berhubungan melakukan pelanggaran hukum dan agama.

Marilah kita bersama-sama merenungkan sejenak fenomena atau peristiwa yang melanda negeri kita ini, kenapa hal ini harus terjadi?... Salah siapakah?... bagaimana?... dan mengapa?... Jelas, semua fenomena inilah yang menjadi bukti konkrit betapa pentingnya pendidikan (kasih sayang, perhatian, teladan yang baik) sejak dini agar mereka mempunyai bekal kelak di kemudian hari. Islam sebagai agama yang penuh dengan rahmat, teladan, jawaban / solusi, sekaligus sebagai pedoman

dalam setiap problem manusia. Islam ingin selalu memberikan yang terbaik bagi manusia.

Pembentukan pribadi anak (mulai dari Pembinaan Iman, tauhid, akhlak, ibadah, dan bagaimana nantinya si anak bisa hidup sosial bermasyarakat). Karena usia anak yang masih dini sangat rentan sekali. Apa yang dia lihat dan dia dengar di hadapannya akan dia lakukan nantinya. Ini juga termasuk himbauan kepada orang tua untuk berhati-hati dalam bertindak. Karena itu akan menjadi awal anaknya nanti akan tumbuh kembang.

Kita sebagai orang tua nantinya harus memberikan pendidikan sejak dini karena itu menjadi solusi yang terbaik untuk menumbuhkan kembangkan jasmani dan rohani seorang anak agar mereka kelak menjadi anak yang shaleh dan shalehah, taat kepada Allah SWT, berbakti kepada kedua orang tua, berakhlakul karimah, dan bermanfaat bagi ummat manusia. Diawali dengan pendidikan agama, akhlak, jasmani, rohani, dan pendidikan yang lainnya yang sifatnya menanamkan nilai-nilai kebaikan. Sampai pada metode (cara) dalam mendidik anak sejak dini merupakan proses dalam pembentukan kepribadian yang Islami, misalnya dengan teladan yang baik dari lingkungan sekitar dimana anak itu tinggal.

Para pendidik muslim masih perlu mengkaji dan mengolah prinsip-prinsip pendidikan Luqman dengan berbagai teori pendidikan dan psikologi yang ada, untuk kemudian keluar dengan suatu teori pendidikan Islam yang mudah dilaksanakan di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Karena manusia mempunyai tujuan utamanya dalam pendidikan Islam yaitu pendidikan Islam itu diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam yang

berhubungan dengan Allah dan dengan manusia sesamanya, termasuk dalam tujuan umum, tujuan akhir, tujuan sementara, dan tujuan operasional) yang dikonsep oleh Zakiah Daradjat.

KESIMPULAN

Pendidikan Islam lebih banyak ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik dari keperluan diri sendiri dan juga orang lain, pendidikan Islam tidak hanya bersifat teoritis tapi juga bersifat praktis. Pendidikan Islam merupakan pembentukan pribadi muslim. Untuk itu diperlukan adanya usaha, kegiatan, cara, alat dan lingkungan hidup yang menunjang keberhasilannya. Dan di dalam konsep Zakiah daradjat mengenai pendidikan Islam adalah melibatkan keluarga sebagai pendidik pertama, guru dan masyarakat. Semua itu memiliki jati diri masing-masing untuk mengembangkan fitrah anak didik dengan memperhatikan aspek-aspek yang ada sejak usia dini sampai remaja.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah. Yatimin. 2006. *Studi Islam Kontemporer*. Jakarta: Amzah. 2007. *Studi Akhlak dalam perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: AMZAH.
- Abdur rahman, Jamal. 2005. *Tahapan Mendidik anak teladan rosulullah saw; athfalul muslimin kaifa rabbani nabiyyul amin*. Bandung: Irsyad baitus salam.
- Abdurrahman dan Soejono. 1999. *Metode Penelitian suatu pemikiran dan penerapan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Alim, Muhammad . 2006. *Peranan pendidikan agama dalam pembangunan moral . pendidikan agama islam upaya pembentukan pemikiran dan kepribadian muslim*. Bandung: PT. Remaja rosdakarya.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta : PT Logos Wacana Ilmu.
- Al-mahally, Imam jalaluddin dan As-suyuti, Imam jalaluddin. *Tafsir jalalain I*. Bandung: Sinar Baru Al- Gesindo.
- Amin, Moh. 1992. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Pasuruan: PT. Garoeda Buana Indah.
- AnNahlawi, AbdurRahman.1995.*Pendidikan Islam Di Rumah sekolah dan Masyarakat*.Jakarta: Gema Insani Press.
- _____.1992. *Prinsip-prinsip dan metode pendidikan islam*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Arifin, M. 1993. *Ilmu Pendidikan Islam; Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Budiningsih, Asri. 2004. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Bungin, Burhan. 2007. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daradjat, Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah 1992. *Dasar-dasar Agama Islam*. Jakarta:PT Bulan Bintang.
- Daradjat, Zakiah 1992. *Pendidikan agama dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daradjat, Zakiah. 1980. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 1999. *Perkembangan Psikologi agama dan Pendidikan Islam Di Indonesia*. Ciputat: PT. LogosWacana Ilmu.

- Daradjat, Zakiah. 1993. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan sekolah*. Jakarta: CV Ruhama.
- Daradjat, Zakiah. 1982. *Pembinaan remaja*. Jakarta: Bulan Bintang. Djumransjah. 2006. *Filsafat Pendidikan*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Gojali, Nanang. 2004. *Manusia Pendidikan Dan Sains*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hartomo. 1993. *Ilmu sosial dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ja'far Muhammadiyah. 1981. *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Jalaluddin. 2003. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Karim Amrullah, Abdul Malik dan Djumransyah, 2007. *Pendidikan islam (menggali tradisi, meneguhkan eksistensi)*. Malang: Uin-Malang Press.
- Makhfuzh, Syaikh M. Jamaluddin 2005. *Psikologi Anak Dan Remaja Muslim*. Jakarta Timur : Pustaka Al-Kautsar
- Mazhahiri, Husain . 1999 *Tanggung Jawab orang tua terhadap anak. pintar mendidik panduan lengkap bagi orang tua, guru, dan masyarakat berdasarkan ajaran islam*. Jakarta: Lentera.
- Mubarok, Achmad. 1999. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Penerbit Pustaka Firdaus.
- Muhaimin,dkk, 2005. *Kawasan Dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2005. *Pendidikan Islam Integratif, Upaya Mengintegrasikan Kembali Dikotomi Ilmu Dan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mujib, Abdul Dan Mudzakkir, Jusuf. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta:Putra Grafika.
- Nawawi, Hadari 1993. *Pendidikan Dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Nata, Abudin. . 2009. *Ilmu Pendidikan Islam dengan pendekatan Multidisipliner*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nata, Abudin. 2003. *Kapita selekta Pendidikan*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Nata, Abudin.2002. *Tafsir ayat-ayat Pendidikan; Tafsir Al-ayat Al-Tarbany*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Partanto A, Pius dan Al Barry, M Dahlan. 2001. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkoala.
- Qaimi Ali. 2002. *Peran Ibu dalam mendidik anak ; terjemahan Dawr al-Um fi al-Tarbiyah*. Bogor: Penerbit Cahaya.
- Sa'id. 1985. *Ilmu Pendidikan Islam*. Penerbit Alumni : Bandung.
- Salam. Lubis. *Menuju keluarga sakinah mawaddah warahmah*. Surabaya: Terbit Terang.
- Sastra Hidayat, Ika Rochdjatun. 1981. *Ilmu Pengetahuan Modern & Agama Islam*. Malang: AVECENNA
- Soebahar , Abd. Halim 1992. *Wawasan baru pendidikan islam*. PT GBI.
- Soelaeman, Munandar. 1986. *Ilmu sosial dasar*. Bandung: PT Eresco.
- Sudjana. Nana. 1988. *Tuntunan Menyusun Karya Ilmiah (Makalah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*. Bandung: Sinar Baru.
- Suhartono, Suparlan. 2007. *Filsafat pendidikan*, Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Supomo, Bambang dan Indriantoro. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akutansi dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia.
- Surachman, Winarno. 1980. *Pengantar Penelitian Ilmiah*.Bandung : Tarsito.

- Syafaat, Aat,. 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Syafe'I, Rahmat. 1998. *Ilmu Ushul Fiqih*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Tafsir, Ahmad. 2001. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja rosdakarya.
- Thaha, Khairiyah Husain. 1996. *Konsep Ibu Teladan; Kajian Pendidikan Islam*. Surabaya: Penerbit Risalah Gusti.
- Undang-undang Sisdiknas R.I nomor 20 tahun 2003, 2008. Bandung, Citra Umbara
- Utsman Najati, Muhammad. 2002. *Jiwa dalam pandangan para filosof muslim; Terjemahan dari Ad-Dirasat an-Nafsiyyah 'inda al-'ulama' al-Muslimi n*, Bandung: Pustaka Hidayah.
- Wahyu. *Ilmu Sosial dasar*. Surabaya: Usana Nasional.
- Yasin , Fatah. 2008. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: SUKSES Offset.
- Zulkarnain, 2008. *Transformasi nilai – nilai pendidikan islam* . Yogyakarta: Pustaka pelajar.